

THE ROLE OF TEACHERS IN COPE WITH THE DELINGUENCY OF STUDENT IN SMA NEGERI 3 TAPUNG KAMPAR REGENCY

Rosi priasdi saputra, Hambali¹, Zahirman²

Email: rossipriasdiyees@gmail.com, unri.hambali@yahoo.com¹,zahirman_thalib@ymail.com²

No hp: 085278737088

*Program Pancasila and Citizenship Education Study
Faculty of Teacher Training and Education
University of Riau*

Abstract: *This research is reviewed by teachers in adolescent development and in the implementation of globalization. Once the author took the title "The Role of Teacher In cope with Juvenile Delinquency in Senior High School (SMA) Negeri 3 Tapung Kampar District". The formulation of the problem in this research is How the role of teachers in tackling juvenile delinquency of students of SMA Negeri 3 Tapung? The purpose of this study is to determine the role of teachers in tackling juvenile delinquency of students of SMA Negeri 3 Tapung according to the perspective of teachers and to know the role of teachers in tackling juvenile delinquency of students of SMA Negeri 3 Tapung according to student perspective. The population of this study are all teachers of SMA Negeri 3 Tapung that require 31 people and 2nd grade students of SMA Negeri 3 Tapung with population 210 people, and taken 31 people as sample with propotional random sampling technique. Data collected through observation, questionnaires, documentation and literature study. In analyzing the data, using qualitative descriptive analysis. The formulation of the hypothesis formulated is "teacher learning in cope with juvenile delinquency in SMA Negeri 3 Tapung" is "Very Good".The results of this study indicate the role of teachers in tackling juvenile delinquency in SMA 3 Tapung according to the perspective of teachers, seen from the percentage of 31 respondents teachers stated 27.59% for the category very often, 57.26% for the category often, 14.64% for the category sometimes , And 0.48% for the category never. And according to the perspective of the 31 respondents stated 33.87% for the category very often, 54.03 for the frequent category, 6.4 for the occasional category, and 5.64 for the category never.*

Keywords: *Teacher's Role, Cope with Juvenile Delinquency*

PERANAN GURU DALAM MENANGGULANGI KENAKALAN SISWA DI SMA NEGERI 3 TAPUNG KABUPATEN KAMPAR

Rosi priasdi saputra, Hambali¹, Zahirman²
Email: rossipriasdiyes@gmail.com, unri.hambali@yahoo.com¹,zahirman_thalib@ymail.com²
No hp: 085278737088

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini di latar belakang oleh pentingnya peran guru dalam perkembangan remaja dan dalam menghadapi globalisasi. Sehingga penulis mengambil judul penelitian “Peranan Guru Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja di SMA Negeri 3 Tapung Kabupaten Kampar”. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana peranan guru dalam menanggulangi kenakalan remaja siswa SMA Negeri 3 Tapung? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan guru dalam menanggulangi kenakalan remaja siswa SMA Negeri 3 Tapung menurut perspektif guru dan untuk mengetahui peranan guru dalam menanggulangi kenakalan remaja siswa SMA Negeri 3 Tapung menurut perspektif siswa. Populasi penelitian ini adalah semua guru SMA Negeri 3 Tapung yang berjumlah 31 orang dan siswa kelas 2 SMA Negeri 3 Tapung yang populasinya berjumlah 210 orang, dan diambil 31 orang sebagai sampel dengan teknik *propotional random sampling*. Data dikumpulkan melalui observasi, angket, dokumentasi dan studi pustaka. Dalam menganalisis data, menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Rumusan hipotesis yang dirumuskan yaitu “Bahwa guru berperan dalam menanggulangi kenakalan siswa di SMA Negeri 3 Tapung” adalah “Sangat Baik”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru dalam menanggulangi kenakalan remaja di SMA 3 Tapung menurut perspektif guru, dilihat dari persentase 31 responden guru menyatakan 27,59 % untuk kategori sangat sering, 57,26% untuk kategori sering, 14,64% untuk kategori kadang-kadang, dan 0,48% untuk kategori tidak pernah. Kemudian menurut perspektif siswa dari 31 responden menyatakan 33,87% untuk kategori sangat sering, 54,03 untuk kategori sering, 6,4 untuk kategori kadang-kadang, dan 5,64 untuk kategori tidak pernah.

Kata Kunci: Peranan Guru, Menanggulangi Kenakalan Remaja

PENDAHULUAN

Remaja adalah mereka yang berusia 13 – 18 tahun, pada usia tersebut, seseorang udah melampaui masa kanak – kanak, namun masih belum cukup matang untuk dapat dikatakan dewasa. Ia berada pada masa transisi dan pencarian jati diri, yang karenanya sering melakukan perbuatan – perbuatan yang dikenal dengan istilah kenakalan remaja. Kenakalan remaja meliputi semua perilaku yang menyimpang dari norma – norma hukum pidana yang dilakukan oleh remaja. Perilaku tersebut akan merugikan dirinya sendiri dan orang – orang di sekitarnya. Masalah kenakalan remaja mulai mendapat perhatian masyarakat secara khusus sejak terbentuknya pengadilan untuk anak – anak nakal (*juvenile court*) pada 1899 di Illinois, Amerika Serikat. (Sarlito Wirawan Sarwono, 2002).

Fenomena kenakalan remaja merupakan masalah yang sangat penting untuk dibahas. Karena, seseorang yang namanya remaja merupakan bagian dari generasi muda adalah asset nasional dan merupakan tumpuhan harapan bagi masa depan bangsa dan Negara serta agama.

maka tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui peranan guru dalam menanggulangi kenakalan remaja siswa SMA Negeri 3 Tapung menurut perspektif guru. Mengetahui peranan guru dalam menanggulangi kenakalan remaja siswa SMA Negeri 3 Tapung menurut perspektif siswa.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah guru dan siswa SMA Negeri 3 Tapung Kabupaten Kampar, untuk guru dalam menentukan sampel dengan tehnik *total sampling* yang berjumlah 31 guru dan untuk siswa menggunakan *propotional random sampling* , diambil 31 sampel siswa dari jumlah 210 siswa kelas XI.

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket, angket digunakan untuk memperoleh data tentang peranan guru dalam menanggulangi kenakalan siswa di SMA Negeri 3 Tapung. Angket diberikan kepada guru dan siswa.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dalam menganalisis data menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Besar alternatif jawaban

F = Frekuensi alternatif

N = Jumlah sampel penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan guru dalam menanggulangi kenakalan remaja di SMA Negeri 3 Tapung Kabupaten Kampar, adapun hasil penyebaran angket kepada guru sebagai berikut:

Tabel 1.1 Guru membuat sebuah kegiatan ekstrakurikuler yang bermamfaat bagi siswa agar siswa terhindar dari hal-hal negative

NO	Alternatif Jawaban	F	Persentase %
1	Sangat Sering	7	22,58
2	Sering	19	61,29
3	Kadang-Kadang	4	12,91
4	Tidak Pernah	1	3,22
Jumlah		31	100

Sumber: Data olahan tahun 2017

Tabel 1.1 diatas menjelaskan bahwa pada pertanyaan pernahkah bapak/ibu guru membuat sebuah kegiatan ekstrakurikuler yang bermamfaat bagi siswa agar siswa terhindar dari hal-hal negative. Di dapat data bahwa sebanyak 7 (22,58%) guru menyatakan sangat sering, 19 (61,29%) guru menyatakan sering, 4 (12,91%) guru menyatakan kadang-kadang, 1 (3,22%) guru menyatakan tidak pernah.

Tabel 1.2 Guru pada jam pelajaran menyempatkan untuk mengingatkan siswa-siswa agar tidak menjadi pelaku kejahatan ataupun terlibat dalam tindak kekerasan

NO	Alternatif Jawaban	F	Persentase %
1	Sangat Sering	15	48,38
2	Sering	16	51,62
3	Kadang-Kadang	-	-
4	Tidak Pernah	-	-
Jumlah		31	100

Sumber: Data olahan tahun 2017

Tabel 1.2 pernahkah bapak/ibu guru pada jam pelajaran menyempatkan untuk mengingatkan siswa-siswa agar tidak menjadi pelaku kejahatan ataupun terlibat dalam tindak kekerasan. Di dapat data bahwa sebanyak 15 (48,38%) guru menyatakan sangat sering, 16 (51,62%) guru menyatakan sering, 0 (0%) guru menyatakan kadang-kadang, 0 (0%) guru menyatakan tidak pernah.

Tabel 1.3 Guru bertanya kepada anak didik khususnya perempuan, apakah mereka sering keluar malam dan kemana saja mereka pergi keluar rumah pada malam Hari

NO	Alternatif Jawaban	F	Persentase %
1	Sangat Sering	8	25,81
2	Sering	12	38,71
3	Kadang-Kadang	11	35,48
4	Tidak Pernah	-	-
Jumlah		31	100

Sumber: Data olahan tahun 2017

Tabel 1.3 Pernahkah Bapak/Ibu Guru Bertanya Kepada Anak Didik Khususnya Perempuan, Apakah Mereka Sering Keluar Malam dan Kemana Saja Mereka Pergi Keluar Rumah Pada Malam Hari. Di dapat data bahwa sebanyak 8 (25,81%) guru menyatakan sangat sering, 12 (38,71%) guru menyatakan sering, 11 (35,48%) guru menyatakan kadang-kadang, 0 (0%) guru menyatakan tidak pernah.

Tabel 1.4 Guru memberikan reward hadiah kepada Siswa yang berprestasi di setiap akhir ulangan

NO	Alternatif Jawaban	F	Persentase %
1	Sangat Sering	2	6,45
2	Sering	15	48,39
3	Kadang-Kadang	14	45,16
4	Tidak Pernah	-	-
Jumlah		31	100

Sumber: Data olahan tahun 2017

Tabel 1.4 Pernahkah Bapak/Ibu Guru Memberikan Reward Hadiah Kepada Siswa Yang Berprestasi di Setiap Akhir Ulangan. Di dapat data bahwa sebanyak 2 (6,45%) guru menyatakan sangat sering, 15 (48,39%) guru menyatakan sering, 14 (45,16%) guru menyatakan kadang-kadang, 0 (0%) guru menyatakan tidak pernah.

Tabel 1.5 Guru langsung menegur dan memberikan sanksi bila perlu jika melihat anak sekolah melakukan tindakan negatif, misalnya memukul teman.

NO	Alternatif Jawaban	F	Persentase %
1	Sangat Sering	11	35,48
2	Sering	19	61,30
3	Kadang-Kadang	1	3,22
4	Tidak Pernah	-	-
Jumlah		31	100

Sumber: Data olahan tahun 2017

Tabel 1.5 Pernahkah Bapak/Ibu guru langsung menegur dan memberikan sanksi bila perlu jika melihat anak sekolah melakukan tindakan negatif, misalnya memukul teman. Di dapat data bahwa sebanyak 11 (35,48%) guru menyatakan sangat sering, 19

(61,30%) guru menyatakan sering, 1 (3,22%) guru menyatakan kadang-kadang, 0 (0%) guru menyatakan tidak pernah.

Tabel 1.6 Guru memonitor sikap dan perilaku siswa selama di sekolah, apabila ada siswa yang bermasalah saya akan laporkan ke guru bk dan memasukkan kedalam buku kasus

NO	Alternatif Jawaban	F	Persentase %
1	Sangat Sering	7	22,58
2	Sering	22	70,97
3	Kadang-Kadang	2	6,45
4	Tidak Pernah	-	-
Jumlah		31	100

Sumber: Data olahan tahun 2017

Tabel 1.6 diatas menjelaskan bahwa pada pertanyaan pernahkah Bapak/Ibu Guru memonitor sikap dan perilaku siswa selama di sekolah, apabila ada siswa yang bermasalah saya akan laporkan ke guru bk dan memasukkan kedalam buku kasus. Di dapat data bahwa sebanyak 7 (22,58%) guru menyatakan sangat sering, 22 (70,97%) guru menyatakan sering, 2 (6,45%) guru menyatakan kadang-kadang, 0(0%) menyatakan tidak pernah.

Tabel 1.7 Guru memonitor sikap dan perilaku siswa-siswa selama di sekolah, apabila ada siswa yang bermasalah saya akan laporkan ke guru bk dan memasukkan ke dalam buku kasus.

NO	Alternatif Jawaban	F	Persentase %
1	Sangat Sering	19	61,30
2	Sering	11	35,48
3	Kadang-Kadang	1	3,22
4	Tidak Pernah	-	-
Jumlah		31	100

Sumber: Data olahan tahun 2017

Tabel 1.7 Pernahkah Bapak/Ibu Guru memonitor sikap dan perilaku siswa-siswa selama di sekolah, apabila ada siswa yang bermasalah saya akan laporkan ke guru bk dan memasukkan ke dalam buku kasus. Di dapat data bahwa sebanyak 19 (61,30%) guru menyatakan sangat sering, 11 (35,48%) guru menyatakan sering, 1 (3,22%) guru menyatakan kadang-kadang, 0 (0%) guru menyatakan tidak pernah.

Tabel 1.8 Jika ada kegiatan gotong royong membersihkan dan menata halaman sekolah, adakah ibu/bapak guru mengajak siswa-siswa menanam pohon, dan menata halaman sekolah dengan tanaman hijau

NO	Alternatif Jawaban	F	Persentase %
1	Sangat Sering	8	25,81
2	Sering	21	67,74
3	Kadang-Kadang	2	6,45
4	Tidak Pernah	-	-
Jumlah		31	100

Sumber: Data olahan tahun 2017

Tabel 1.8 Jika ada kegiatan gotong royong membersihkan dan menata halaman sekolah, adakah ibu/bapak guru mengajak siswa-siswa menanam pohon, dan menata halaman sekolah dengan tanaman hijau. Di dapat data bahwa sebanyak 8 (25,81%) guru menyatakan sangat sering, 21(67,74%) guru menyatakan sering, 2 (6,45%) guru menyatakan kadang-kadang, 0 (0%) guru menyatakan tidak pernah.

Tabel 1.9 Didalam proses belajar mengajar setiap materi apapun, adakah Bapak/Ibu Guru menerapkan nilai karakter bangsa

NO	Alternatif Jawaban	F	Persentase %
1	Sangat Sering	9	29,04
2	Sering	15	48,38
3	Kadang-Kadang	7	22,58
4	Tidak Pernah	-	-
Jumlah		31	100

Sumber: Data olahan tahun 2017

Tabel 1.9 Didalam proses belajar mengajar setiap materi apapun, adakah bapak/ibu guru menerapkan nilai karakter bangsa. Di dapat data bahwa sebanyak 9 (29,04%) guru menyatakan sangat sering, 15 (48,39%) guru menyatakan sering, 7 (22,58%) guru menyatakan kadang-kadang, 0 (0%) guru menyatakan tidak pernah.

Tabel 1.10 Guru melakukan inovasi dalam pembelajaran agar kualitas belajar anak meningkat

NO	Alternatif Jawaban	F	Persentase %
1	Sangat Sering	1	3,22
2	Sering	28	90,33
3	Kadang-Kadang	2	6,45
4	Tidak Pernah	-	-
Jumlah		31	100

Sumber: Data olahan tahun 2017

Tabel 1.10 Pernahkah Bapak/Ibu Guru melakukan inovasi dalam pembelajaran agar kualitas belajar anak meningkat. Di dapat data bahwa sebanyak 1 (3,22%) guru menyatakan sangat sering, 28(90,33%) guru menyatakan sering, 2(6,45%) guru menyatakan kadang-kadang, 0 (0%) guru menyatakan tidak pernah.

Tabel 1.11 Guru melihat penilaian kompetensi sebagai guru dengan melihat hasil belajar siswa.

NO	Alternatif Jawaban	F	Persentase %
1	Sangat Sering	14	45,17
2	Sering	15	48,38
3	Kadang-Kadang	2	6,45
4	Tidak Pernah	-	-
Jumlah		31	100

Sumber: Data olahan tahun 2017

Tabel 1.11 diatas menjelaskan bahwa pada pertanyaan apakah bapak/ibu guru melihat penilaian kompetensi sebagai guru dengan melihat hasil belajar siswa. Di dapat data bahwa sebanyak 14 (45,17%) guru menyatakan sangat sering, 15 (48,38%) guru menyatakan sering, 2 (6,45%) guru menyatakan kadang-kadang, 0(0%) menyatakan tidak pernah.

Tabel 1.11 Guru ikut menjalankan visi dan misi sekolah baik dalam meningkatkan prestasi belajar anak maupun program dari sekolah.

NO	Alternatif Jawaban	F	Persentase %
1	Sangat Sering	12	38,71
2	Sering	17	54,84
3	Kadang-Kadang	2	6,45
4	Tidak Pernah	-	-
Jumlah		31	100

Sumber: Data olahan tahun 2017

Tabel 1.11Apakah bapak/ibu guru ikut menjalankan visi dan misi sekolah baik dalam meningkatkan prestasi belajar anak maupun program dari sekolah. Di dapat data bahwa sebanyak 12 (38,71%) guru menyatakan sangat sering, 17 (54,84%) guru menyatakan sering, 2 (6,45%) guru menyatakan kadang-kadang, 0 (0%) guru menyatakan tidak pernah.

Tabel 1.12 Ketika melihat anak didik mengalami penurunan dalam hasil belajar, pernahkah bapak/ibu guru bertanya apa yang menjadi kendala didalam belajar dan selalu memberikan motivasi terus menerus untuk meningkatkan kembali hasil belajar.

NO	Alternatif Jawaban	F	Persentase %
1	Sangat Sering	9	29,04
2	Sering	21	67,74
3	Kadang-Kadang	1	3,22
4	Tidak Pernah	-	-
Jumlah		31	100

Sumber: Data olahan tahun 2017

Tabel 1.12 Ketika melihat anak didik mengalami penurunan dalam hasil belajar, pernahkah bapak/ibu guru bertanya apa yang menjadi kendala didalam belajar dan selalu memberikan motivasi terus menerus untuk meningkatkan kembali hasil belajar. Di dapat data bahwa sebanyak 9 (29,04%) guru menyatakan sangat sering, 21 (67,74%) guru menyatakan sering, 1 (3,22%) guru menyatakan kadang-kadang, 0 (0%) guru menyatakan tidak pernah.

Tabel 1.13 Di dalam pembelajaran pernahkah bapak/ibu guru mengikutsertakan tata nilai tradisional yang relevan dengan materi pembelajaran untuk mendorong kecerdasan dan keterampilan siswa.

NO	Alternatif Jawaban	F	Persentase %
1	Sangat Sering	6	19,35
2	Sering	19	61,30
3	Kadang-Kadang	6	19,35
4	Tidak Pernah	-	-
Jumlah		31	100

Sumber: Data olahan tahun 2017

Tabel 1.13 Di dalam pembelajaran pernahkah bapak/ibu guru mengikutsertakan tata nilai tradisional yang relevan dengan materi pembelajaran untuk mendorong kecerdasan dan keterampilan siswa. Di dapat data bahwa sebanyak 6 (19,35%) guru menyatakan sangat sering, 19 (61,30%) guru menyatakan sering, 6 (19,35%) guru menyatakan kadang-kadang, 0 (0%) guru menyatakan tidak pernah.

Tabel 1.4 Guru anda mengevaluasi kasus/masalah kenakalan remaja yang pernah terjadi

NO	Alternatif Jawaban	F	Persentase %
1	Sangat Sering	7	22,58
2	Sering	21	67,74
3	Kadang-Kadang	3	9,68
4	Tidak Pernah	-	-
Jumlah		31	100

Sumber: Data olahan tahun 2017

Tabel 1.14 diatas menjelaskan bahwa pada pertanyaan Pernahkah guru anda mengevaluasi kasus/masalah kenakalan remaja yang pernah terjadi. Di dapat data bahwa sebanyak 7 (22,58%) siswa menyatakan sangat sering, 21 (67,74%) siswa menyatakan sering, 3 (9,68%) siswa menyatakan kadang-kadang, 0 (0%) siswa menyatakan tidak pernah.

Tabel 1.14 Guru anda memaparkan catatan atau data tentang kenakalan remaja di sekolah, lalu memberikan arahan agar tidak terjadi lagi

NO	Alternatif Jawaban	F	Persentase %
1	Sangat Sering	-	-
2	Sering	26	83,87
3	Kadang-Kadang	5	16,13
4	Tidak Pernah	-	-
Jumlah		31	100

Sumber: Data olahan tahun 2017

Tabel 1.14 diatas menjelaskan bahwa pada pertanyaan Pernahkah guru anda memaparkan catatan atau data tentang kenakalan remaja di sekolah, lalu memberikan arahan agar tidak terjadi lagi. Di dapat data bahwa sebanyak 0 (0%) siswa menyatakan sangat sering, 25 (83,87%) siswa menyatakan sering, 5 (16,13%) siswa menyatakan kadang-kadang, 0 (0%) siswa menyatakan tidak pernah.

Tabel 1.15 Guru anda memberikan motivasi agar lebih berprestasi dalam hal akademis dan menjauhkan dari hal-hal yang negatif.

NO	Alternatif Jawaban	F	Persentase %
1	Sangat Sering	26	83,87
2	Sering	5	16,13
3	Kadang-Kadang	-	-
4	Tidak Pernah	-	-
Jumlah		31	100

Sumber: Data olahan tahun 2017

Tabel 1.15 diatas menjelaskan bahwa pada pertanyaan Pernahkah guru anda memberikan motivasi agar lebih berprestasi dalam hal akademis dan menjauhkan dari hal-hal yang negatif. Di dapat data bahwa sebanyak 25 (83,87%) siswa menyatakan sangat sering, 6 (16,13%) siswa menyatakan sering, 0 (0%) siswa menyatakan kadang-kadang, 0 (0%) siswa menyatakan tidak pernah.

Tabel 1.16 Guru anda memotivasi anda agar menjadi orang hebat dan memberikan contoh figur-figur orang yang sukses.

NO	Alternatif Jawaban	F	Persentase %
1	Sangat Sering	-	-
2	Sering	26	83,87
3	Kadang-Kadang	5	16,13
4	Tidak Pernah	-	-
Jumlah		31	100

Sumber: Data olahan tahun 2017

Tabel 1.16 diatas menjelaskan bahwa pada pertanyaan Pernahkah guru anda memotivasi anda agar menjadi orang hebat dan memberikan contoh figur-figur orang yang sukses. Di dapat data bahwa sebanyak 7 (22,58%) siswa menyatakan sangat sering, 22 (70,97%) siswa menyatakan sering, 2 (6,45%) siswa menyatakan kadang-kadang, 0 (0%) siswa menyatakan tidak pernah.

Tabel 1.17 Rekapitulasi data Guru tentang angket penelitian peranan guru dalam menanggulangi kenakalan remaja siswa di SMA Negeri 3 Tapung Kabupaten Kampar

No	Jawaban Responden							
	Sangat sering		sering		Kadang kadang		Tidak Pernah	
	F	P%	F	P%	F	P%	F	P%
1	7	22,58	19	61,29	4	12,91	1	3,22
2	15	48,38	16	51,62	-	-	-	-
3	8	25,81	12	38,71	11	35,48	-	-
4	2	6,42	15	48,39	14	45,16	-	-
5	11	35,48	19	61,30	1	3,22	-	-
6	7	22,58	22	70,97	2	6,45	-	-
7	19	61,30	11	35,48	1	3,22	-	-
8	8	25,81	21	67,74	2	6,45	-	-
9	9	29,04	15	48,38	7	22,58	-	-
10	1	3,22	28	90,33	2	6,45	-	-
11	14	45,17	15	48,38	2	6,45	-	-
12	12	38,71	17	54,84	2	6,45	-	-
13	5	16,12	19	61,30	7	22,58	-	-
14	12	38,71	15	48,38	4	12,91	-	-
15	5	16,12	20	64,52	4	12,51	2	6,45
16	2	6,45	16	51,62	13	41,93	-	-
17	13	41,94	13	41,94	5	16,12	-	-
18	6	19,35	22	70,97	3	9,68	-	-
19	9	29,04	21	67,74	1	3,22	-	-
20	6	19,35	19	61,30	6	19,35	-	-

No	Jawaban Responden							
	Sangat sering		sering		Kadang kadang		Tidak Pernah	
	F	P%	F	P%	F	P%	F	P%
	171	551,61	355	1145,2	91	293,52	3	9,67
	8,55	27,59	17,75	57,26	4,55	14,64	0,15	0,48

Berdasarkan hasil rekapitulasi data tentang angket penelitian peranan guru dalam menanggulangi kenakalan remaja siswa di SMA Negeri 3 Tapung dari responden guru dapat diperoleh hasil yaitu 84,85% karena responden menjawab sangat sering (27,58%) + sering (57,26%) = 84,85% yang berada pada rentang 75,01% - 100% = **Sangat Baik**. Dengan begitu peranan guru dalam menanggulangi kenakalan remaja di SMA Negeri 3 Tapung Kabupaten Kampar adalah “**Sangat Baik**”.

Tabel 1.29 Rekapitulasi data Guru tentang angket penelitian peranan guru dalam menanggulangi kenakalan remaja siswa di SMA Negeri 3 Tapung

No	Jawaban Responden							
	Sangat sering		sering		Kadang kadang		Tidak Pernah	
	F	P%	F	P%	F	P%	F	P%
1	20	64,52	11	35,48	-	-	-	-
2	5	16,13	12	38,71	-	-	14	45,16
3	8,	25,80	20	64,52	3	9,68	-	-
4	18	58,06	13	41,94	-	-	-	-
5	7	22,58	21	67,74	3	9,68	-	-
6	-	-	26	83,87	5	16,13	-	-
7	26	83,87	5	16,13	-	-	-	-
8	-	-	26	83,87	5	16,13	-	-
	84	270,96	111	432,26	16	41,94	14	45,16
	10,5	33,87	13,87	54,03	2	6,45	1,75	5,64

Berdasarkan hasil rekapitulasi data tentang peranan guru dalam menanggulangi kenakalan remaja siswa di SMA Negeri 3 Tapung, dari responden siswa dapat diperoleh hasil yaitu 87,9% karena responden menjawab sangat sering (33,87%) + sering (54,03%) = 87,9% yang berada pada rentang 75,01% - 100% = **Sangat Baik**. Dengan begitu peranan guru dalam menanggulangi kenakalan remaja di SMA Negeri 3 Tapung Kabupaten Kampar adalah “**Sangat Baik**”.

PENGUJIAN HIPOTESIS

Dengan demikian maka hipotesis yang menyatakan guru berperan dalam menanggulangi kenakalan remaja siswa di SMA Negeri 3 Tapung Kabupaten Kampar terlaksana dengan Cukup Baik, adalah dapat di terima.

Dari tolak ukur dalam menari kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut: Apabila responden menjawab “sangat baik” ditambah “baik” berada pada rentang 75,01% - 100% = Sangat Baik, Apabila responden menjawab “sangat baik” ditambah “baik” berada pada rentang 50,01% - 75% = Baik, Apabila responden menjawab “sangat baik” ditambah “baik” berada pada rentang 25,01% - 50% = Kurang Baik, Apabila responden menjawab “sangat baik” ditambah “baik” berada pada rentang 0,00% - 25% = Tidak Baik. Berdasarkan hasil rekapitulasi data tentang angket penelitian peranan guru dalam menanggulangi kenakalan remaja siswa di SMA Negeri 3 Tapung dari responden guru dapat diperoleh hasil yaitu 84,85% karena responden menjawab sangat sering (27,58%) + sering (57,26%) = 84,85% yang berada pada rentang 75,01% - 100% = **Sangat Baik**. Berdasarkan hasil rekapitulasi data tentang peranan guru dalam menanggulangi kenakalan remaja siswa di SMA Negeri 3 Tapung, dari responden siswa dapat diperoleh hasil yaitu 87,9% karena responden menjawab sangat sering (33,87%) + sering (54,03%) = 87,9% yang berada pada rentang 75,01% - 100% = **Sangat Baik**. Dengan demikian peranan guru dalam menanggulangi kenakalan siswa di SMA Negeri 3 Tapung Kabupaten Kampar adalah “**Sangat Baik**”.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan penyajian hasil dan analisa data maka dapat diambil kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut: (1) Peranan guru dalam menaggulangi kenakalan remaja siswa di SMA Negeri 3 Tapung menurut perspektif guru adalah **Sangat Baik**. (2) Peranan guru dalam menaggulangi kenakalan remaja siswa di SMA Negeri 3 Tapung menurut perspektif siswa adalah **Sangat Baik**.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut: (1) Guru sesuai dengan kapasitasnya di sekolah sebagai pendidik dan pengasuh, senantiasa menjalankan fungsi dan peranannya sesuai norma-norma yang berlaku di sekolah. (2) Siswa sebagai subjek pendidikan agar lebih berperilaku, bersikap dan bertindak sebagai mana yang telah dianjurkan oleh guru. (3) Sekolah sebagai sarana sosialisasi untuk sekaligus menanamkan norma-norma senantiasa melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap perilaku yang menyimpang atau kenakalan remaja.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam menyelesaikan skripsi ini, banyak pihak yang telah membantu Penulis baik langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada: (1) Prof. Dr. H.M. Nur Mustafa, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau; (2) Drs. Kamaruddin M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Riau; (3) Sri Erlinda S.IP, M.Si selaku Koordinator Program Studi

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP Universitas Riau; (4) Dr. Hambali, M.Si sebagai pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, meluangkan waktu dan tempat bagi penulis demi kesempurnaan skripsi ini serta memotivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini; (5) Drs. Zahirman, M.H sebagai pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, meluangkan waktu dan tempat bagi penulis demi kesempurnaan skripsi ini serta memotivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini; (6) Dosen-dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di FKIP Universitas Riau yang telah mengajar dan memberikan bekal berbagai ilmu pengetahuan selama proses pendidikan berlangsung; (7) Kepada (Alm) Bapak Syafri dan Ibu tercinta Asnawati serta Yola Priasmi Saputri adik yang selalu memberikan dukungan moril, materiil serta do'a tulus yang terus mengalir menyertai Penulis

DAFTAR PUSTAKA

- Anas sudjono. 2005. *Pengantar Statistik Pendidikan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Anggraini, Rini. 2007. *Peran Guru PKn dalam Menumbuhkan Rasa Persatuan Pada Siswa di SMP Negeri 20 Pekanbaru*
- Budiman, N.N. 2012. *Etika Profesi Guru*, Yogyakarta: Mentari pustaka
- Danim, Sudarwan dan Khairil, H. 2012. *Profesi Kependidikan*, Bandung: Alfabeta
- Eddison, Ahmad. 2007. *Metodologi Penelitian*. Pekanbaru: Cendikia Insani.
- Gunarsa, D, Singgih, Y, dan Gunarsah D Singgih. 2001. *Psikologi Praktis : Anak, Remaja dan Keluarga*. Jakarta: Libri.
- Kartono, Kartini. 1998. *Pantologi Sosial 2 Kenakalan Remaja*, Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Kansil, C.S.T. 1995. *Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, Jakarta: Erlangga.
- Mulyasa, E. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Sarwono, Sarlito W. 2002. *Psikologi Remaja*, Jakarta: PT Raja Grafindo.

Soetjipto dan Kosasi, Raflis. 2002. *Profesi Keguruan*, Jakarta: Rineka Cipta

Setyosari, Punaji. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.

Suharsimi, Arikunto. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta

Sudjono.2003. *Metode Penilitian*. Jakarta: Sriwijaya.

Supianawati. 2008. *Peranan Guru PKn Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Di SMA Negeri 1 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar*, Pekanbaru.

Sriwahyuni, Yuyun. 2009. *Peranan kepala desa dalam pelaksanaan pembangunan desa di desa ranah baru kecamatan kampar kabupaten kampar*, Pekanbaru.

http://carapedia.com/pengertian_definisi_peran_info2184.html